

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

TAYANGAN PERSIDANGAN KASUS PEMBUNUHAN BRIGADIR J SEBAGAI PILAR INDEPENDENSI MEDIA

Alen Manggola
STIDKI Bogor
manggolaa@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini menggambarkan peran media untuk mendukung penegakan keadilan di Indonesia, yang dibuktikan dengan bentuk mengawasi dengan cara menayangkan prosesi persidangan kasus sambo oleh media yang tidak sekedar opini. Walaupun tidak semua media mengikuti dengan cara menyiarkan secara langsung gelar prosesi persidangan kasus Sambo atas pembunuhan Brigadir J, namun bentuk tayangan yang selalu berkala menginformasikan secara jelas tayangannya, yang pada awalnya media juga sempat bungkam hanya mengikuti keinginan skenario yang ditayangkan secara berulang. Maknanya adalah, media berpihak kepada masyarakat dalam mengawal kasus Brigadir J hingga akhir. Masalahnya ketika media tidak berpihak kepada masyarakat maka pemberitaan akan hilang dan kasus mampu ditutupi dari pandangan publik dalam menginginkan keadilan ditegakkan. Sikap seperti ini dapat digunakan sebagai bukti bahwa media tidak mampu independen lagi, karena bisa “disetir” oleh pemerintahan dan institusi yang memiliki kekuatan ekonomi dan politik.

Kata Kunci: *Media Massa, Independen, Sambo*

A. PENDAHULUAN

Kasus-kasus kemanusiaan dalam tayangan media merupakan tema yang menyita banyak perhatian masyarakat sebagai audiens. Belum lagi ketika kasus-kasus besar dan melibatkan orang penting. banyak media yang menayangkan pemberitaan namun tak berlangsung lama seakan mulai memudar dan bahkan disetting dengan memihak kepada yang mampu membayar dan berkuasa. Meskipun pengacara besar dan hebat menangani kasus, apabila luput dari pandangan masyarakat maka kasus akan sangat mudah menghilang dan bahkan tidak jelas pada akhirnya. Sehingga dimaksudkan bahwa masyarakat harus bersinergi dengan media memungkinkan media selalu didukung untuk selalu menayangkan prosesi persidangan setiap kasus untuk menegakkan keadilan. Terutama media yang bebas dan independen dalam mengkonstruksi kasus-kasus yang berjalan.

Pandangan media lokal maupun media nasional terhadap isu-isu kemanusiaan termasuk pembunuhan mengalami kemajuan sejalan dengan banyaknya kasus yang menggoret hati

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

masyarakat. Ketidakadilan atas keputusan persidangan dengan para pelaku membuat masyarakat kecewa, terlebih media bungkam pada kasus tersebut. Terlebih kasus menyeret nama institusi kepolisian akhir-akhir ini sebagai topik besar pemberitaan media.

B. METODOLOGI

Pengambilan data terkait bahasan artikel diambil dari buku dan beberapa literatur terkait serta sumber referensi yang didapatkan dari internet. Tulisan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman akan peran media yang wajib independen terlebih pada setiap kasus kemanusiaan. Sejalan dengan aktivitas media yang sedang hangat saat ini adalah menayangkan prosesi persidangan kasus pembunuhan Brigadir J, dan melibatkan lembaga kepolisian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Teori Peran Media

Media saat ini sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya untuk bermedia dibandingkan menyendiri tanpa media. Setiap aktivitas juga sebagian besar bersama media sejalan dengan kebutuhannya. Apa yang menjadi siaran media dapat menjadi bukti cerminan perilaku masyarakat. Media massa membujuk kita dalam siaran dan informasinya untuk mengkonsumsi lebih banyak dan lebih banyak lagi informasi. Media melalui siaran informasinya dan tayangan visualnya memperlihatkan bagaimana kehidupan orang lain, dan kadang memberikan ide tentang menjalani hidup.

Seiring dengan kebebasan informasi, industri media massa di Indonesia telah berkembang pesat. Setiap orang mampu mengakses informasi sebebaskan-bebasnya dan terhubung satu sama lainnya. Dalam studi komunikasi tak asing lagi dengan sejumlah saluran komunikasi, yakni bagaimana orang berkomunikasi untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Upaya yang dilakukan tersebut secara garis besar terbagi atas dua upaya dalam menyampaikan pesan, dengan media atau tanpa media. Penyampaian pesan atau informasi menggunakan media juga terbagi dua yaitu dengan media massa dan non media massa. Sebagian besar media massa saat ini bertumpu kepada teknologi modern, maka peran media saat ini sangat penting dalam setiap informasinya. Media massa

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

memiliki kemampuan yang baik dalam memilih informasi hingga dapat menjadi berita. Seperti aspek penting dalam memilih informasi yang bernilai berita. Suatu informasi dapat dikategorikan penting jika informasi tersebut memberikan pengaruh atau memiliki dampak kepada publik. Semakin banyak pemirsa yang terkena dampak suatu informasi maka semakin penting berita tersebut. Media massa secara pasti memengaruhi pemikiran dan tindakan khalayak tentang dampak komunikasi massa pada pengetahuan, persepsi, sikap dan perilaku masyarakat. Media merupakan agen sosialisasi (penyebar nilai-nilai) memainkan peranan penting dalam transmisi sikap, pikiran dan hubungan interaksional. (Mulyana: 2001)

2. Potret Independensi Media

Kebebasan media massa harus diarahkan agar dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan khalayaknya, tidak hanya sekedar untuk membebaskan media massa dan pemiliknya dari kewajiban harapan dan tuntutan masyarakat. (Denis: 2000) Media massa di Indonesia sedang gencar-gencarnya menayangkan kasus Brigadir J dalam topik hariannya. Televisi hingga media online terus-terusan memberi audiensnya informasi terbaru terkait perkembangan kasus tersebut. Pada awalnya, pemberitaan oleh media massa ini kemudian meluas, tidak hanya berfokus pada kematiannya saja. Namun berita-berita terbaru muncul salah satunya adalah mempertanyakan berapa lama kasus ini akan diselesaikan. Tentu masyarakat yang tahu akan alur dari kasus ini akan sangat mengikuti kasus ini, dipastikan setiap hari menonton televisi dan pemberitaan kasus tersebut. Lamanya prosesi persidangan yang tidak memberikan hasil yang cepat atau berbelit-belit membuat masyarakat jengkel sampai pada tingkat kejenuhan terhadap pemberitaan kasus Brigadir J. Namun sebenarnya pemberitaan secara intens terkait kasus pembunuhan Brigadir J oleh media massa di Indonesia ini sangatlah krusial dalam politik keindependenan sebuah media yang juga menjadi paradigma menilai publik. Masyarakat Indonesia, terutama yang dari awal mengikuti kasus ini pasti tahu bagaimana perkembangan kasusnya dari awal kemunculannya hingga saat ini. Kasus tembak menembak polisi adalah judul awal kasus ini masuk ke media massa. Mulai saat itulah media mulai menaruh perhatian pada kasus Brigadir J, terutama karena adanya kecurigaan pula oleh publik atas kegagalan – kegagalan awal kasus tembak menembak tersebut. Simpang siur informasi dan spekulasi publik pun mulai berkembang

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

dengan cepat. Sorotan oleh media massa ini kemudian menjadi sangat penting dan juga menjadi salah satu pendorong terbukanya kebenaran informasi bersama pihak-pihak lainnya yang juga turut serta membantu.

Kenapa media massa memiliki urgensi yang tinggi untuk menyoroti kasus Brigadir J ke muka publik merupakan bentuk sikap independen media. Kontribusi media sangat dibutuhkan, menimbang banyaknya informasi dan spekulasi liar tersebar dan dikonsumsi publik membuat kebenaran informasi dalam kasus ini menjadi sulit diterima oleh publik itu sendiri. Media kemudian menjadi pihak yang dapat memberikan validitas di tengah keriuhan informasi pada publik.

Salah satu poin penting dari pengawalan kasus pembunuhan Brigadir J oleh media adalah untuk menyampaikan kebenaran informasi di tengah simpang siur yang tersebar di publik, baik itu karena adanya keterlibatan tindak obstruction of justice di dalam kasus ini ataupun berbagai spekulasi publik yang beredar. Media sebagai media massa yang memiliki power untuk turut memutuskan informasi yang akan diterima publik juga membantu publik mendapatkan referensi informasi yang valid dalam perkembangan kasus tersebut. Dengan harapan semua lapisan masyarakat yang menyaksikan tayangan kasus pembunuhan Brigadir J pastinya terdapat secercah harapan pula agar kasus tersebut menemui titik terang kebenaran dan pihak yang salah mendapatkan balasan yang seadil-adilnya dimata hukum.

D. KESIMPULAN

Strategi efektif untuk menjadi independen bisa dilakukan tetap konsisten dalam menayangkan setiap kasus kemanusiaan dan menjaga kepercayaan masyarakat akan setiap berita yang ditayangkan. Kemajuan besar ketika media menjadikan isu kemanusiaan sebagai sorotan utama dan dikawal hingga kepuasan masyarakat akan akhir sebuah isu terselesaikan pada puncak klimaknya. Energi positif dari politik media berpihak pada kasus yang digelar bersama masyarakat yang memerlukan konsistensi untuk menjaga komitmen yang berkelanjutan. Ketika independensi dan ideologi media tersandung oleh jerat ekonomi dan kekuasaan yang mengendalikan media, maka kontrol terhadap program tayangan oleh media dalam menjunjung tinggi independensi bisa mengalami distorsi, dan banyak kasus yang mengambang dan memihak untuk tajam ke bawah dan tumpul ke atas.

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

E. DAFTAR PUSTAKA

- McQuail, D. (2000). *Mass Communication Theories*. (London: Sage Publications) Morissan
(2008). *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Jakarta: Kencana)
- Mulyana, D. (2001). *Nuansa-nuansa Komunikasi; Meneropong Politik dan Budaya Komunikasi Masyarakat Kontemporer*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Aria Aditya Setiawan. Peran Media Massa dalam Meningkatkan Kualitas Pemerintahan Lokal Berbasis *Human Security* di Kota Jayapura.
- Musfialdy (2015). Peran Media Massa Saat Pemilihan Umum Mengawasi atau Diawasi. *Jurnal RISALAH*, Vol. 26, No.2.
- <https://www.kompasiana.com> Media Massa dalam Kasus Sambo.